

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN TINGKAT
SUKU BUNGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT DI
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



Skripsi Oleh:

MUHAMMAD ZIKRI BAROKAH

01091002030

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

2533 / 26094

S.
332.307
Muh
a
2014
C. 141188.

**ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN TINGKAT
SUKU BUNGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT DI
KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR**



Skripsi Oleh:

MUHAMMAD ZIKRI BAROKAH

01091002030

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Zikri Barokah
NIM : 01091002030
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Tanggal

: 15 Maret 2014

Tanggal

: 24 Maret 2014

Dosen Pembimbing
Pembimbing I



Dra. Hj. Eka Rostartina, M. Si
195401031983032001

Pembimbing II



Drs. Harunnurasyid, M. Com
196002091989031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

Disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Muhammad Zikri Barokah
NIM : 01091002030
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 27 Maret 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komperhensif

Inderalaya, 27 Maret 2014

Ketua



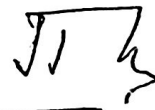
Dra. Hj. Eka Rostartina, M. Si
NIP. 195401031983032001

Anggota



Drs. Harunnurasyid, M. Com
NIP. 196002091989031001

Anggota



Drs. Syaipan Djambak, M. Si
NIP. 195506151984031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan



Dr. Azwardi, SE, M. Si

NIP. 196805181993031003

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muhammad Zikri Barokah
NIM : 01091002030
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Pembimbing:

Ketua : Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si

Anggota : Drs. Harunnurasyid, M. Com

Tanggal Ujian : 27 Maret 2014

Adalah benar hasil karya Saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya tidak benar dikemudian hari, Saya bersedia di cabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Inderalaya, 1 April 2014

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Zikri Barokah

NIM. 01091002030

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH DANA PIHAK KETIGA DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PENYALURAN KREDIT PERBANKAN DI KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR”**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas tentang pengaruh dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga terhadap penyaluran kredit perbankan. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi atas bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada :

1. Dosen pembimbing
2. Ketua Jurusan
3. Sekretaris Jurusan
4. Para dosen penguji yang telah memberi kritik dan saran
5. Orang tua

Inderalaya, 27 Maret 2014

Penulis

ABSTRAK

Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan Di Kabupaten Ogan Komering Ilir

**Oleh:
Muhammad Zikri Barokah**

Perbankan adalah lembaga intermediasi yang tugasnya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dalam bentuk kredit. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh terhadap besarnya Penyaluran Kredit Perbankan di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga berpengaruh signifikan positif terhadap Penyaluran Kredit Perbankan di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kemampuan prediksi dari kedua variabel tersebut terhadap Penyaluran Kredit Perbankan adalah 91% sebagaimana ditunjukkan oleh besarnya adjusted R^2 , sedangkan sisanya 9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan kedalam model penelitian.

Kata Kunci : *Penyaluran Kredit Perbankan, Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga*

ABSTRACT

An Analysis of the Effects of Third-Party Funds and Bank Interest Rate on the Banking Loan Distributions in Ogan Komering Ilir

By:

M. Zikri Barokah; Dra. Hj. Eka Rostartina, M.Si; Drs. Harunnurasyid, M.Com.

Banks are referred to as financial intermediaries which raise funds from peoples and distribute the money back to them. This study is aimed at finding out whether or not the third-party funds and bank interest rate affect the amount of banking loan distributions in Ogan Komering Ilir. This study shows that the third-party funds and bank interest rate has positive and significant effects on the amount of banking loan distributions in Ogan Komering Ilir. The third-party funds and bank interest rate contribute 91 % to the amount of banking loan distributions as shown by the adjusted R^2 , whereas the rest (9 %) is affected by other factors excluded from this study.

Keywords: *Banking Loan Distributions, Third-Party Funds and Bank Interest Rate*

Acknowledged by



(Hariswan Putera Jaya)
*Instructor of English Training, Language Laboratory
Sriwijaya University Graduate School
Email: hariswan@yahoo.com*

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Muhammad Zikri Barokah
Jenis Kelamin : Laki - laki
Tempat / Tanggal Lahir : Kayuagung / 15 Desember 1991
Agama : Islam
Status : Lajang
Alamat Rumah (Orangtua) : Jalintim no.94 Desa SP. Padang Kec. SP. Padang Kab OKI
Alamat Email : zikri.barokah@yahoo.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SDN 1 Sirah Pulau Padang

SMP : SMPN 6 Kayuagung

SMA : SMAN 1 Kayuagung

Pendidikan Non Formal :

Pengalaman Organisasi :

Penghargaan Prestasi :



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK BAHASA INDONESIA DAN INGGRIS	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Pengertian Bank	12
2.1.1.2 Jenis-Jenis Bank	13
2.1.2 Manajemen Perkreditan	14
2.1.2.1 Pengertian Kredit	14
2.1.2.2 Prinsip-Prinsip Pemberian Kredit	17
2.1.2.3 Tujuan dan Fungsi Kredit	19
2.1.3 Dana Pihak Ketiga	22
2.1.4 Tingkat Suku Bunga	26
2.1.5 Penentuan Bunga Kredit	29

2.2 Penelitian Terdahulu	31
2.3 Kerangka pemikiran	34
2.4 Hipotesis	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Ruang Lingkup Penelitian	36
3.2 Variabel Penelitian	36
3.3 Data dan Sumber	36
3.4 Tehnik Analisis	37
3.5 Pengujian Hipotesis	38
3.5.1 Uji Statistik	38
3.5.1.1 Uji T Statistik	39
3.5.1.2 Uji F Statistik	39
3.5.1.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	40
3.5.2.1 Uji Normalitas	41
3.5.2.2 Uji Multikolinieritas	41
3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas	42
3.5.2.4 Uji Autokorelasi	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.1.1 Perkembangan Penyaluran Kredit	43
4.1.2 Perkembangan Tingkat Suku Bunga	44
4.1.3 Perkembangan Jumlah Dana Pihak Ketiga	45
4.2 Analisis Dan Pembahasan	46
4.2.1 Hasil Estimasi Koefisien Regresi	46
4.2.1.1 Hasil Estimasi Regresi Linier Sederhana ...	46
4.2.1.2 Hasil Estimasi Regresi Linier Berganda	49
4.2.2 Pengujian Statistik	52
4.2.2.1 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	52
4.2.2.2 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)	53
4.2.2.3 Uji Signifikan Parameter Individu (Uji T)..	54
4.2.3 Pengujian Ekometrika	56
4.2.3.1 Uji Autokorelasi	56

4.2.3.2 Uji Multikoleniaritas	57
4.2.3.3 Uji Heterokedastisitas	59
4.2.3.4 Uji Norrmalitas	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1 Kesimpulan	62
5.2 Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pertumbuhan Kredit Perbankan Nasional	4
Tabel 1.2 Data Pertumbuhan Bank Milik Pemerintah	5
Tabel 1.3 Data Pertumbuhan DPK, SBI, dan kredit bank Pemerintah ...	8
Tabel 4.1 Hasil Regresi Sederhana DPK terhadap penyaluran kredit	47
Tabel 4.2 Hasil Regresi Suku Bunga terhadap penyaluran kredit	49
Tabel 4.3 Hasil Analisis Koefisien Regresi dan Uji Secara Parsial	50
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolonieritas dengan Correlation Matrix	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.2 Kurva Uji F Statistik	54
Gambar 4.3 Kurva Uji T Statistik	55
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Tabel	68
Lampiran 2 Daftar Gambar	71
Lampiran 3	72
Lampiran 4	73
Lampiran 5	74
Lampiran 6	75
Lampiran 7	76
Lampiran 8	77
Lampiran 9	78



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Bank adalah suatu badan usaha yang tugas utamanya sebagai lembaga perantara keuangan (*financial intermediaries*), yang menyalurkan dana dari pihak yang berkelebihan (*idle fund/surplus unit*) kepada pihak yang membutuhkan dana atau kekurangan dana Lukman Dendawijaya (2003). Di dalam Pasal 1 Undang-Undang No. 10 tahun 1998 “bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan / atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak”.

Berdasarkan definisi pasal 1 UU No. 10 tahun 1998 diketahui bahwa kegiatan utama bank adalah menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Kegiatan menghimpun dana tersebut dilakukan dengan mencari alternatif sumber dana, dan salah satu sumber utama bank berasal dari masyarakat.

Lukman Dendawijaya (2003) dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola bank. Masyarakat yang kelebihan dana dapat menyimpan dananya di bank dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu sesuai

kebutuhan. Semakin besar dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat menunjukkan besarnya kepercayaan masyarakat untuk menempatkan dananya di bank. Dari berbagai sumber dana yang berhasil dihimpun oleh bank, kemudian bank menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat secara efektif dan efisien. Dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat sebagian besar dialokasikan untuk kredit. Kegiatan pemberian kredit merupakan rangkaian kegiatan utama suatu bank, dimana pemberian kredit adalah tulang punggung kegiatan perbankan.

Menurut Dahlan Siamat (2005) “salah satu alasan terkonsentrasinya usaha bank dalam penyaluran kredit adalah sifat usaha bank sebagai lembaga intermediasi antara unit surplus dengan unit defisit dan sumber utama dana bank berasal dari masyarakat sehingga secara moral mereka harus menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit”.

Menurut Amiranti (2009) keterkaitan antara dunia usaha dengan lembaga keuangan bank memang tidak dapat dilepaskan antara investasi dengan kredit. Pihak bank akan menyalurkan kredit yang dibutuhkan oleh dunia usaha. Dalam hal inilah pihak bank akan terus mengembangkan kompetensi yang lain di bidang kredit untuk menggalang pertumbuhan kredit yang berkesinambungan. Pertumbuhan kredit yang berkesinambungan memiliki arti penting baik bagi masyarakat maupun bagi bank itu sendiri. Masyarakat membutuhkan sumber pembiayaan modal bagi keberlangsungan usahanya. Perkembangan usaha

masyarakat yang semakin tumbuh, akan mempengaruhi jumlah pendapatan masyarakat. Laba usaha yang diperoleh masyarakat sebagian digunakan untuk mengembalikan kredit yang diperoleh dari bank. Dengan demikian bank akan memperoleh pendapatan bunga yang menjadi sumber pendapatan bank.

Menurut Hasibuan Malayu (2002) fungsi kredit bagi masyarakat, antara lain dapat menjadi motivator dan dinamisator kegiatan perdagangan dan perekonomian, memperluas lapangan kerja masyarakat, memperlancar arus barang dan arus uang, meningkatkan produktivitas, meningkatkan gairah usaha masyarakat, memperbesar modal kerja masyarakat. Sedangkan bagi bank sendiri, tujuan penyaluran kredit antara lain untuk memperoleh pendapatan bunga dari kredit, memanfaatkan dan memproduktifkan dana-dana yang ada, melaksanakan kegiatan operasional bank, memenuhi permintaan kredit dari masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat banyak.

Namun saat ini industri perbankan menghadapi situasi perekonomian yang tidak menentu dan penuh dengan ketidakpastian, pemberian kredit oleh bank kepada masyarakat sedikit tersendat. Perlambatan perekonomian Indonesia yang dilatarbelakangi oleh krisis Finansial Global 2008-2009, telah berimbas pada penurunan ekspansi kredit perbankan. Sempat terjadi penurunan posisi kredit yang turun 2,1 persen dari Rp.1.300 triliun pada akhir desember 2008 menjadi Rp. 1.273 triliun per januari 2009 (dikutip dari harian KOMPAS 5 maret 2009).

Tabel 1.1
Data Pertumbuhan Kredit Perbankan Nasional

Berdasarkan Jenis Penggunaan Kredit Tahun	Total Modal Kerja (dalam miliar rupiah)	Total Investasi (dalam miliar rupiah)	Total Konsumsi (dalam miliar rupiah)	Total Kredit Perbankan Nasional (dalam Miliar rupiah)	Pertumbuhan (%)
2004	296.769	119.153	155.697	571.619	25,54%
2005	363.187	134.972	212.143	710.302	24,26%
2006	424.243	152.111	232.892	809.246	13,93%
2007	544.016	187.597	290.939	1.022.552	26,36%
2008	697.679	257.746	377.736	1.333.161	30,38%
2009	717.171	299.510	449.250	1.465.931	9,96%

Sumber: BI, data sekunder yang diolah.

Pada tabel 1.1 menunjukkan bahwa tingkat pertumbuhan kredit masih mengalami pasang-surut. Fluktuasi kredit yang dikururkan perbankan di Indonesia menunjukkan bahwa adanya perbedaan kinerja dari setiap bank. Adanya perbedaan kinerja perbankan membuat Bank Indonesia selaku regulator, telah mengoptimalkan pembentukan bank jangkar. Bank jangkar merupakan bank yang memiliki kinerja yang baik dan sesuai menurut kriteria yang telah ditetapkan, salah satunya yaitu pertumbuhan kredit minimum sebesar 22 % per tahun. Bank pemerintah merupakan bank yang memiliki tingkat penyaluran kredit yang tinggi. Dari tahun ke tahun, total kredit yang diberikan bank pemerintah selalu meningkat, dan diiringi pula oleh peningkatan prosentase pertumbuhan kreditnya.

Pada tabel 1.2 di bawah menunjukkan meskipun pertumbuhan kredit bank-bank pemerintah selalu meningkat, namun tingkat prosentasenya untuk beberapa periode tertentu masih di bawah kriteria bank jangkar yaitu 22 % per tahun.

Dan dalam beberapa periode tertentu pula bank pemerintah sudah mampu meningkatkan pertumbuhannya lebih dari 22 % per tahun.

Tabel 1.2
Data pertumbuhan kredit bank milik pemerintah

Tahun	Volume kredit	Pertumbuhan kredit
2003	Rp177.137	
2004	Rp222.855	25,81%
2005	Rp256.413	15,06%
2006	Rp287.910	12,28%
2007	Rp356.151	23,70%
2008	Rp470.665	32,15%
2009	Rp544.870	15,77%

Sumber: BI, data sekunder yang diolah

Semakin besar kredit yang disalurkan oleh bank maka pertumbuhan kredit juga semakin bertambah. Pertumbuhan kredit yang baik dan berkesinambungan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk mengakses dana serta mampu meningkatkan pertumbuhan pendapatan bunga bank. Di pihak masyarakat pertumbuhan kredit berperan penting dalam mencukupi kebutuhan modal dalam membiayai kegiatan operasional. Dengan bergeraknya usaha masyarakat, maka roda perekonomian akan bergerak menuju masyarakat yang sejahtera. Sedang bagi Bank sendiri kredit berperan dalam meningkatkan profit atau laba bank, dengan kata lain pendapatan bank akan meningkat bila didukung peningkatan pertumbuhannya.

Oleh sebab itu pertumbuhan kredit perlu dikembangkan lagi guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan sumber pendapatan bank.

Dalam prakteknya pertumbuhan kredit yang dicapai bank belum optimal. Jumlah kredit yang dikururkan perbankan mengalami pertumbuhan yang fluktuatif, yang mana pergerakan naik dan turunnya pertumbuhan kredit dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor.

Menurut Warjiyo (2005:435) “perilaku penawaran atau penyaluran kredit perbankan dipengaruhi oleh suku bunga, persepsi bank terhadap prospek usaha debitur dan faktor lain seperti karakteristik internal bank yang meliputi sumber dana pihak ketiga, permodalan yang dapat diukur dengan rasio kecukupan modal (*capital adequacy ratio*). Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan kredit bank adalah tingkat suku bunga SBI.

Sumber dana merupakan hal terpenting bagi bank untuk dapat meningkatkan jumlah kredit yang akan dilempar ke masyarakat. Menurut Kashmir (2008), sektor perbankan dalam memberikan kredit memerlukan ketersediaan sumber dana. Semakin banyak dana yang dimiliki oleh bank, maka akan semakin besar peluang bank untuk menjalankan fungsinya. Dana-dana yang dimaksud meliputi dana yang bersumber dari bank itu sendiri, dana yang bersumber dari lembaga lainnya, dan dana yang bersumber dari masyarakat.

Dana yang bersumber dari masyarakat luas atau dana pihak ketiga (DPK) merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional suatu bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini. Dana tersebut dapat berasal dari simpanan berupa tabungan, giro,

dan deposito. Lukman Dendawijaya (2003) mengemukakan bahwa “dana-dana yang dihimpun dari masyarakat dapat mencapai 80%-90% dari seluruh dana yang dikelola bank”. Bank melakukan berbagai cara untuk menjaga kepercayaan dan memberi rasa aman bagi nasabah, yaitu dengan menjaga tingkat likuiditasnya. Untuk dapat meyalurkan kredit sebesar-besarnya sektor perbankan berlomba-lomba untuk melakukan penghimpunan dana dari masyarakat. Dengan demikian meningkatnya pertumbuhan dana pihak ketiga akan menyebabkan meningkatnya pertumbuhan kredit.

SBI (Sertifikat Bank Indonesia) adalah surat berharga dalam mata uang rupiah yang diterbitkan oleh BI sebagai pengakuan utang berjangka waktu pendek. SBI diterbitkan oleh BI sebagai salah satu piranti operasi pasar terbuka, kegiatan transaksi di pasar uang yang dilakukan oleh BI dengan bank dan pihak lain dalam rangka pengendalian moneter. Tingkat suku bunga ini ditentukan oleh mekanisme pasar berdasarkan sistem lelang (PBI no.4/10/PBI/2002). SBI merupakan instrumen yang menawarkan *return* yang kompetitif serta bebas risiko (*risk free*) gagal bayar (Ferdian, 2008:18). Suku bunga SBI yang terlalu tinggi membuat perbankan betah menempatkan dananya di SBI ketimbang menyalurkan kredit (Sugema, 2010). Dana yang ditempatkan bank dalam SBI akan mengurangi jumlah kredit yang akan disalurkan. Sehingga sehingga peningkatan suku bunga SBI akan mengakibatkan turunnya pertumbuhan kredit bank.

Berikut ini merupakan data empiris mengenai pertumbuhan kredit bank pemerintah, pertumbuhan Dana Pihak Keiga (DPK) bank pemerintah, dan tingkat suku bunga SBI.

Tabel 1.3
Data Pertumbuhan DPK Bank Pemerintah, tingkat suku bunga SBI
dan Pertumbuhan kredit bank pemerintah

Tahun	2004	2005	2006	2007	2008	2009
Pertumbuhan DPK Bank Pemerintah	1,96%	14,65%	11,29%	19,21%	17,14%	16,09%
SBI	10,09%	9,10%	11,87%	8,63%	9,11%	7,37%
Pertumbuhan Kredit bank pemerintah	25,81%	15,06%	12,28%	23,70%	32,15%	15,77%

Sumber: BI, data sekunder yang diolah

Pada tabel 1.3 di atas dapat diketahui bahwa pertumbuhan kredit bank pemerintah mengalami fluktuasi. Pergerakan kredit bank pemerintah dipengaruhi juga oleh fluktuasi dari variabel Pertumbuhan DPK, dan tingkat suku bunga SBI. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa Pertumbuhan DPK bank pemerintah pada tahun 2005 dan 2006 turun sebesar 3,36 %. Pertumbuhan kredit bank pemerintah juga turun sebesar 2,78%. Sedangkan pada tahun 2007 dan 2008 Pertumbuhan DPK bank pemerintah turun sebesar 2,07%. Pertumbuhan Kredit bank pemerintah naik sebesar 8,45%. Hal ini menunjukkan bahwa data dilapangan tidak konsisten dalam menunjukkan pengaruh Pertumbuhan DPK terhadap Pertumbuhan Kredit. Pertumbuhan Kredit perbankan pada tahun 2004 dan 2005 juga turun sebesar 10,75%. Pertumbuhan Kredit bank pemerintah pada tahun 2007 dan 2008 naik

sebesar 8,45%. Ketidakkonsistenan data juga terjadi pada Suku Bunga SBI, dimana Suku Bunga SBI pada tahun 2004 dan 2005 turun sebesar 0,99%. Pertumbuhan Kredit perbankan pada tahun 2004 dan 2005 juga turun sebesar 10,75%. Sedangkan pada tahun 2005 dan 2006 Suku Bunga SBI naik sebesar 2,77%. Pertumbuhan Kredit bank pemerintah pada tahun 2005 dan 2006 turun sebesar 2,78%. Hal ini menunjukkan bahwa data lapangan tidak konsisten dalam menunjukkan pengaruh Suku Bunga SBI terhadap Pertumbuhan Kredit.

Dari latar belakang serta hasil penelitian terdahulu di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Penyaluran Kredit Perbankan di Kabupaten Ogan Komering Ilir”**.

1.2. Rumusan Masalah

Apakah dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga berpengaruh terhadap penyaluran kredit perbankan di Kabupaten Ogan Komering Ilir ?

1.3. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dana pihak ketiga dan tingkat suku bunga terhadap penyaluran kredit perbankan di Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Bagi pihak Bank diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan strategi yang lebih baik dan terarah untuk mengelola kredit yang disalurkan di masa yang akan datang.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan literatur tambahan dalam penelitian serta menambah wawasan bagi yang membacanya.
3. Bagi penulis, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan peneliti.

1.5. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran secara garis besar tentang apa yang menjadi isi dari penulisan skripsi ini maka dikemukakan susunan dan rangkaian masing-masing bab, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian ini, hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian, dan kerangka pemikiran teoritis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metodologi penelitian yang digunakan meliputi variabel penelitian dan definisi operasional, penentuan sampel, pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang deskriptif objek penelitian, analisis data, dan pembahasannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang simpulan atas hasil pembahasan analisa dan penelitian, dan saran-saran yang bermanfaat untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiranti, 2009. Pengaruh Dana Pihak Ketiga. *Skripsi*: Universitas Diponegoro.
- Anggrahini, Dewi. 2004. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Perbankan Pada Bank Umum di Indonesia Periode 1994-2003. *Skripsi*: Universitas Sebelas Maret.
- Asngari, Imam, 2011, *Modul Praktikum Ekometrika Program EvIEWS dan SPSS*. Inderalaya : Universitas Sriwijaya.
- Bank Indonesia. *Buku Laporan Keuangan Bank Indonesia*. Berbagai terbitan. Jakarta.
- Boediono, 1998. *Ekonomi Moneter*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE, Hal. 3
- Budisantoso, Totok & Sigit Triandanu. 2006. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya edisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Darmawan, Roswita, dan Hanafiah. 2000. Analisa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit Pada Bank Pemerintah di Indonesia Perode 1991-2001. *Skripsi*: Universitas Sumatera Utara.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Cetakan kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia, Hal. 58.
- _____. 2003. *Manajemen Perbankan*. Cetakan kedua, Jakarta: Ghalia Indonesia, Hal 44.
- Ferdian. 2008. Analisis Pengaruh Tingkat Suku Bunga SBI. *Skripsi*: Universitas Indonesia.
- Ficesa, Mareta. 2008. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit pada Bank Umum di Indonesia. *Skripsi*: Universitas Sriwijaya.
- Galih, Tito Adhitya. 2011. Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Capital Adequacy Ratio, Non Performing Loan, Return on Assets, dan Loan to Deposit Ratio Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit Pada Bank di Indonesia (studi empiris : bank yang terdaftar di BEI. *Skripsi*: Universitas Diponegoro.

- Gujarati, Damodar, 1999, *Ekonometrika Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Penerbit Erlangga, Hal. 20.
- Jafar dan Adelya. 2007. Pengaruh Dana Pihak Ketiga Terhadap Penyaluran Kredit. *Skripsi*: Universitas Diponegoro.
- Kaluge, David. 2007. Faktor-faktor yang Memengaruhi Kredit Investasi di Indonesia. *Skripsi*: Universitas Brawijaya.
- Kasmir. 2003. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2008. *Pemasaran Bank*. Edisi Revisi Jakarta: Prenada Media Group
- Loen, Boy & Sonny Ericson. 2007, *Manajemen Aktiva Pasiva Non Devisa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Lipsey, G. Richard. 1995. *Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: PT Erlangga.
- Malayu, Hasibuan, 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Revisi, Jakarta: Bumi Aksara.
- Mishkin, Frederic S., *The Economics of Money, Banking and Financial Markets*, 5th ed., Singapore: Addison-Wesley Longman Inc., 1998, Hal. 94
- Park. 1998. *Credit Risk and Banks Loan*, Jakarta: PT Grasindo
- Putri, Lian Wahana. 2006. Pengaruh Dana Masyarakat Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Kecil pada Bank Umum di Sumatera Selatan. *Skripsi*: Universitas Sriwijaya.
- Rudiansyah. 2007. Pengaruh Inflasi dan Suku Bunga SBI Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Skripsi*: Universitas Sriwijaya.
- Setiyati, Tatik. 2007. Analisis Pengaruh Suku Bunga Kredit, DPK, dan PDB terhadap penyaluran kredit. *Skripsi*: Universitas Hasanuddin.
- Siamat, Dahlan. 2005. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, Hal: 47.

- Sinungan, Muchdarsyah. 2000. *Produktivitas Apa dan Bagaimana*. Jakarta: Bumi Aksara, Hal. 211.
- Sitompul, Kristian Natanael. 2011. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), CAR, ROA, dan Tingkat Suku Bunga SBI Terhadap Pertumbuhan Kredit (Studi Pada Bank Milik Pemerintah Tahun 2004-2009). *Skripsi*: Universitas Diponegoro.
- Sugema. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyaluran Kredit*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sugiarto. 2003. *Stabilitas Reksa Dana, Deposito dan Pembiayaan Jangka Panjang*, Jurnal Reksa Dana, Peneliti Bank Senior, Bank Indonesia, Hal. 5.
- Suyanto, Thomas. 2003. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: Gramedia, Hal. 11.
- Veithzal Rivai, dkk. 2007. *Bank and Financial Institution Management, Conventional, and Sharia System*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Warjiyo, Perry. 2005. *Mekanisme Transmisi Kebijakan Moneter di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Hal. 435.